

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN KERJA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Elardi Filbert Ossorio Sihombing

Pelaksanaan pembinaan pada narapidana dalam upaya mengembalikan narapidana menjadi masyarakat yang baik sangatlah penting dilakukan, dengan tujuan untuk mengubah perilaku seorang kriminal menjadi pribadi yang berperilaku baik sesuai dengan nilai, norma dan hukum yang berlaku di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis mengenai pengimplementasian program pembinaan kerja terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melihat tiga indikator komponen-komponen implementasi program menurut Charles O. Jones (1984) yaitu Tahap Interpretasi, Tahap Pengorganisasian dan Tahap Aplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori Charles O. Jones (1984) penerapan indikator pengorganisasian dalam program bimbingan kerja di Lapas Kelas I Bandar Lampung menghadapi sejumlah hambatan seperti minimnya keikutsertaan warga binaan dalam berpartisipasi diprogram tersebut meskipun terdapat struktur tim pelaksana yang baik dan dukungan dari berbagai pihak. Faktor pendukung seperti fasilitas, tenaga pengajar yang kompeten, dan dukungan anggaran memberikan kontribusi positif, tetapi masalah utama terletak pada kurangnya kerjasama dengan pihak luar dan keterbatasan sarana prasarana yang perlu diperbarui. Berdasarkan hasil penelitian indikator interpretasi dan indikator aplikasi terdapat beberapa faktor penghambat efektivitas pembinaan di Lapas, antara lain: Kekurangan Peralatan, Kekurangan Dana, dan Latar Belakang Pendidikan Warga Binaan. Interpretasi kebijakan di Lapas ini, para pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai kebijakan yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menyamakan persepsi, tidak semua pihak mengerti kebijakan dengan cara yang sama. Upaya sosialisasi (penyuluhan) dan monitoring (pengawasan) telah dilakukan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan, hasilnya masih beragam.

**Kata Kunci : Implementasi Program, Pembinaan Kerja, Narapidana,
Lembaga Pemasyarakatan**

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF A PRISONER WORK DEVELOPMENT PROGRAM IN CLASS I COMMUNITY INSTITUTIONS IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

Elardi Filbert Ossorio Sihombing

Implementation of construction to inmates Efforts to return prisoners to good society are very important, with the aim of changing the behavior of a criminal into a person with good behavior that conforms to values, norms and applicable law in Indonesia. The aim of this research is to analyze the implementation of job development programs for prisoners at Class 1 Community Institutions of Bandar Lampung City. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation by looking at three indicators of program implementation components according to Charles O. Jones (1984), namely the Interpretation Stage, Organizing Stage and Application Stage. The results of this research show that Based on the theory of Charles O. Jones (1984), the implementation of organizational indicators in the job guidance program at Class I Prison in Bandar Lampung faces a number of obstacles such as the lack of participation of inmates in participating in the program even though there is a good implementation team structure and support from various parties. Factor Supporters such as facilities, competent teaching staff, and budget support provide positive contributions, but the main problem lies in the lack of cooperation with external parties and limited infrastructure that needs to be updated. Based on the results of research on interpretation indicators and application indicators, there are several factors inhibiting the effectiveness of coaching in prisons, including: Lack of Equipment, Lack of Funds, and Educational Background of Inmates. Interpretation of policies in prisons, stakeholders have different understandings regarding the policies implemented. This shows that despite efforts to equalize perceptions, not all parties understand policies in the same way. Socialization (counseling) and monitoring (supervision) Efforts have been carried out to ensure a better understanding of the policy, but the results are still mixed.

Keywords: Program Implementation, Job Development, Prisoners, Correctional Institutions